

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis korelasi *product moment (pearson correlation)* diperoleh koefisien (r_{xy}) = 0,318 dengan $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara variabel kepribadian *introvert* dengan *peer attachment* pada remaja. Artinya semakin tinggi kepribadian *introvert* maka akan semakin tinggi pula *peer attachment* pada remaja. Sebaliknya, apabila semakin rendah kepribadian *introvert* maka akan semakin rendah juga *peer attachment* pada remaja.

Hasil koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh didalam penelitian ini sebesar 0,101, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepribadian *introvert* memberikan sumbangan efektif sebesar 10,1% terhadap variabel *peer attachment* dan sisanya 89,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor rasa puas individu terhadap pemberian figur lekat, adanya reaksi atau respon perhatian terhadap tingkah laku dan seringnya terjadi pertemuan antara individu dengan figur lekat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi subjek / Remaja

Untuk remaja diharapkan ini dapat menjadi suatu tambahan pengetahuan bagi remaja terkhusus bagi remaja dengan kepribadian *introvert* agar mengetahui apa-apa saja yang

menjadi permasalahan dalam lingkungan sosialnya yang mampu mempengaruhi didalam kehidupan sehari-hari sehingga harapannya para remaja berkepribadian *introvert* dapat menyesuaikan kehidupan sosialnya sebagai seorang remaja pada umumnya. Sangat diperlukan juga dukungan dari keluarga, teman dan orang-orang sekitar agar bisa menciptakan rasa nyaman dalam bersosial bersama teman sebayanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor rasa puas individu terhadap pemberian figur lekat. Faktor adanya reaksi atau respon perhatian terhadap tingkah laku. Faktor seringnya terjadi pertemuan antara individu dengan figur lekat.